



**UNIVERSITAS
SEBELAS MARET
RSUD
DR. MOEWARDI**

MODUL STASE LUAR



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
ILMU KESEHATAN ANAK
FK UNS/RSUD DR. MOEWARDI
SURAKARTA
2019**

Skense lmar

MODUL RUMAH SAKIT MITRA



PRODI PPDS I ILMU KESEHATAN ANAK

FK UNIVERSITAS SEBELAS MARET

RSUD DR. MOEWARDI

2012

KATA PENGANTAR

Ilmu Kesehatan Anak merupakan salah satu cabang spesialisasi kedokteran yang berfokus pada kesehatan anak baik secara fisik, mental maupun emosial pada setiap tahap-tahap perkembangan, mulai sejak bayi hingga remaja sampai dengan usia 18 tahun. Dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat Indonesia yang paripurna diperlukan jumlah dokter spesialis anak yang memadai dan tersebar merata, kualitas lulusan spesialis pun harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dibidang kedokteran dan kesehatan masyarakat.

Standar kompetensi yang disusun tersebut harus diterjemahkan oleh pusat pendidikan dalam bentuk kurikulum yang di dalamnya mencakup upaya pencapaian kompetensi pada berbagai tahap pendidikan. Dalam proses pendidikan peserta program diharapkan tidak hanya dapat menguasai ilmu biomedik, fisiologi, farmakologik, dan epidemiologi klinik sebagai dasar, namun juga keterampilan klinik dan penelitian. Dalam rangka memenuhi hal tersebut, Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis-I Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret telah menyusun Buku Kurikulum Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 yang didasarkan pada Standar Kompetensi yang sudah dibuat oleh KIKA dan dalam penyusunannya telah juga memperhatikan berbagai masukan dari berbagai pihak seperti alumni, organisasi profesi dokter spesialis, dan seminar serta memperhatikan pula perubahan dan perkembangan pola penyakit di masyarakat Indonesia. Selain itu adanya perubahan mendasar pada berbagai peraturan seperti adanya Undang Undang Praktik Kedokteran, Undang Undang Pendidikan Tinggi, dan Undang Undang Kesehatan juga menjadi pertimbangan dalam penyusunan Buku Kurikulum ini.

Kami berharap, adanya MODUL RUMAH SAKIT MITRA ini dapat menjadi acuan bagi para staf pengajar dan para peserta program dalam pelaksanaan pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang pada akhirnya dapat menghasilkan dokter spesialis anak yang kompeten di bidangnya dan dapat berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia dan perkembangan ilmu kedokteran, khususnya ilmu kesehatan anak.

Ketua Program Studi PPDS I Departemen Ilmu Kesehatan Anak
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

dr. Muhammad Riza, Sp.A, M.Kes.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan.....	4
BAB II. KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.....	8
BAB III. SASARAN PEMBELAJARAN.....	9
A. Sasaran Pembelajaran Terminal.....	9
B. Sasaran Pembelajaran Penunjang.....	9
BAB IV. DAFTAR TOPIK DAN KOMPETENSI.....	11
A. Pencapaian Tingkat Kompetensi.....	11
B. Kemampuan untuk tindakan prosedur.....	11
BAB V. LINGKUP BAHASAN.....	13
BAB VI. METODE PENGAJARAN	14
BAB VII. MATRIKS KEGIATAN.....	15
BAB VIII. SARANA DAN PRASARANA.....	16
BAB IX. EVALUASI	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1) Ilmu Kesehatan Anak berupaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kompeten di bidang Ilmu Kesehatan Anak. Rumah sakit mitra merupakan salah satu rumah sakit tempat PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak belajar sekaligus menerapkan ilmu yang telah dipelajari secara mandiri ataupun dengan supervisi dokter spesialis anak yang ada di rumah sakit tersebut. Berdasarkan hal diatas, Peserta PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak harus mengetahui dan mempelajari diagnosis dan tata laksana penyakit-penyakit pada anak secara komprehensif.

Modul Rumah Sakit Mitra merupakan suatu proses pembelajaran pada PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS / RSUD Dr. Moewardi tahap senior untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Tujuan instruksional umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) disajikan dalam modul ini agar narasumber, tutor dan peserta PPDS-1 dapat mengerti secara keseluruhan tentang konsep dasar mekanisme yang akan didiskusikan. Pada akhir pembelajaran modul ini, peserta PPDS-1 harus mampu menjelaskan penyakit-penyakit pada anak yang telah dijumpai dan ditangani secara komprehensif selama menjalani stase di rumah sakit mitra. Sebelum membaca modul ini, tutor dan peserta PPDS-1 harus membaca sasaran pembelajaran, sehingga diharapkan diskusi tidak menyimpang dari tujuan dan dapat dicapai kompetensi minimal yang diharapkan. Peran narasumber dan tutor dalam mengarahkan diskusi sangat penting. Untuk peserta PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS / RSUD Dr. Moewardi tahap senior tugas belajar Kemenkes modul ini memiliki alokasi waktu selama 6 bulan, sedangkan untuk peserta PPDS mandiri modul ini memiliki alokasi 4 bulan. Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir stase yaitu dengan menilai kinerja, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS oleh dokter spesialis anak ataupun direktur rumah sakit mitra tersebut.

B. Tujuan

Melalui modul Rumah Sakit Mitra dan modul lain yang telah dijalani, peserta didik PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak setelah selesai menjalani pendidikannya diharapkan dapat mencapai 6 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dokter spesialis anak yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Medik

Kompetensi untuk mengintegrasikan ilmu biomedik, epidemiologi klinik, nutrisi, farmakologi klinik, dan pediatri sosial yang sudah *established* dan sedang berkembang, serta aplikasinya dalam pelayanan pasien.

Dalam kompetensi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- Menunjukkan kemampuan investigasi dan pendekatan penalaran analitik pada situasi klinik.
- Mengetahui dan mempraktekkan ilmu pengetahuan dasar dan penunjang klinik (biomedik, epidemiologi klinik, nutrisi, farmakologi klinik, dan pediatri sosial) sesuai dengan cabang Ilmu Kesehatan Anak.

2. Pelayanan Pasien

Kompetensi untuk memberikan pelayanan pasien yang memuaskan, tepat, dan efektif untuk mengatasi masalah kesehatan dan promosi kesehatan di bidang Ilmu Kesehatan Anak.

Dalam kompetensi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- Berkomunikasi efektif dan menunjukkan rasa hormat dan melayani ketika berinteraksi dengan pasien dan keluarga.
- Membuat keputusan diagnostik dan intervensi terapi berdasar informasi dan pilihan pasien, bukti ilmiah terkini, dan pendapat klinis.
- Mengembangkan serta melaksanakan rencana pengelolaan pasien.
- Memberi nasehat serta mendidik pasien dan keluarga.
- Menggunakan teknologi informasi untuk menopang keputusan pelayanan dan pendidikan pasien.
- Menunjukkan keterampilan prosedur medik dan invasif dengan terampil yang dianggap essensial untuk praktik.
- Memenuhi pelayanan kesehatan dengan tujuan mencegah dan menyelesaikan masalah kesehatan.
- Bekerja dengan profesi pelayanan kesehatan termasuk di luar bidang Ilmu Kesehatan Anak untuk memenuhi pelayanan pasien terfokus.

3. Keterampilan Interpersonal dan Komunikasi

Kompetensi dalam melakukan komunikasi dan hubungan antar manusia yang menghasilkan pertukaran informasi secara efektif dan kerjasama yang baik dengan pasien dan keluarganya serta perhimpunan profesi.

Dalam kompetensi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- Menciptakan dan mempertahankan hubungan terapeutik dokter-pasien secara beretika.
- Menggunakan ketrampilan mendengarkan secara efektif, memberikan dan melengkapi informasi non-verbal yang efektif, bersifat menjelaskan, mempertanyakan, dan ketrampilan menulis.
- Bekerja secara efektif dengan orang lain, baik sebagai anggota atau pimpinan tim pelayanan kesehatan atau kelompok profesional lain.

4. Pembelajaran Berbasis Praktik dan Perbaikan

Kompetensi menginvestigasi dan mengevaluasi praktik pelayanan pasien, menghargai dan mengasimilasi bukti ilmiah serta memperbaiki praktik pelayanan pasien.

Dalam kompetensi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- Menganalisis pengalaman praktik dan menunjukkan perbaikan berbasis praktik yang menggunakan metodologi sistematis.
- Menentukan, menghargai, dan mengasimilasi bukti dari penelitian ilmiah yang terkait masalah pasien.
- Mendapatkan dan menggunakan informasi pada populasi pasien dan populasi pasien yang lebih luas.
- Menerapkan rancangan penelitian dengan metoda statistik secara benar untuk studi klinik dalam rangka efektifitas diagnostik dan terapeutik.
- Menggunakan teknologi informasi untuk mengelola, mengakses informasi medik secara *on-line* dan menopang pendidikannya.
- Memfasilitasi pembelajaran mahasiswa dan profesi kesehatan lain.

5. Praktik Berbasis Sistem

Kompetensi untuk bersikap peka dan tanggap terhadap keterkaitan antara masalah yang besar dan sistem pelayanan kesehatan, serta kebiasaan menggunakan sumberdaya secara efektif untuk memenuhi pelayanan optimal.

Dalam kompetensi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- Mengetahui pelayanan kesehatan pasien dan praktik profesi, mempengaruhi pelayanan kesehatan profesi lain, organisasi dan masyarakat luas serta sebaliknya, bagaimana elemen sistem tersebut mempengaruhi praktiknya.
- Mengetahui bahwa tipe praktik medik dan sistem pelayanan berbeda-beda termasuk metode kontrol biaya pelayanan kesehatan dan alokasi sumber daya.
- Melakukan praktik pelayanan kesehatan yang *cost-effective* dengan alokasi sumber daya yang tidak kompromi dengan kualitas pelayanan.
- Memberi advokasi kualitas pelayanan pasien dan membantu pasien terhadap kompleksitas sistem.
- Mengetahui bagaimana bekerjasama dengan pengelola dan pemberi pelayanan kesehatan untuk menilai, mengkoordinasi dan memperbaiki pelayanan kesehatan serta mengetahui aktivitas tersebut berpengaruh terhadap kinerja.

6. Profesionalisme

Kompetensi untuk selalu berkomitmen memikul tanggung jawab profesional, keterikatan dasar etika, dan kepekaan terhadap berbagai populasi pasien.

Dalam kompetensi ini, peserta didik diharapkan mampu :

- Menunjukkan penghormatan, empati, dan integritas; tanggap dan meletakkan kepentingan pasien dan masyarakat di atas kepentingan pribadi; bertanggung jawab kepada pasien, masyarakat dan profesinya; dan berkomitmen dalam menjalankan tugas dan pengembangan profesionalnya.
- Menunjukkan komitmen terhadap prinsip etika berkenaan dengan tindakan yang mencegah atau menjauhkan pelayanan klinik, kerahasiaan pasien, *informed consent*, dan berbisnis praktik.
- Menunjukkan kepekaan dan tanggap terhadap budaya pasien, usia, jenis kelamin dan kecacatan.

BAB II

KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Peserta didik yang dapat mengikuti modul Rumah Sakit Mitra ini adalah peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS tahap senior dengan waktu alokasi selama 6 bulan untuk peserta PPDS-1 tugas belajar Kemenkes di rumah sakit mitra yang ditunjuk Kemenkes. Untuk peserta PPDS-1 mandiri memiliki alokasi waktu selama 4 bulan di rumah sakit mitra yang telah bekerja sama dengan Prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS / RSUD Dr. Moewardi.

BAB III

SASARAN PEMBELAJARAN

A. Sasaran Pembelajaran Terminal

Setelah peserta didik PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak menyelesaikan Modul Rumah Sakit Mitra ini, peserta didik diharapkan mampu membuat keputusan diagnostik dan intervensi terapi berdasarkan informasi dan pilihan pasien, bukti ilmiah terkini dan pendapat klinisi mengenai masalah medik pada anak yang dihadapi. Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan ketrampilan prosedur medik dengan terampil, dan menggunakan teknologi kedokteran dan teknologi informasi yang sesuai untuk menopang keputusan pelayanan, dengan selalu memperhatikan konsep dan pertimbangan etik. Selain itu peserta didik diharapkan mampu memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan keluarganya dalam hal pencegahan dan rujukan terhadap penyakit pada anak.

B. Sasaran Pembelajaran Penunjang

Secara lebih terinci dapat disebutkan bahwa setelah menyelesaikan Modul Rumah Sakit Mitra ini, peserta didik PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak mencapai sasaran berikut:

1. Melakukan anamnesis mengenai kelainan atau penyakit pada anak,
2. Melakukan pemeriksaan fisis rutin,
3. Menetapkan pemeriksaan penunjang tertentu untuk lebih meningkatkan ketepatan diagnosis penyakit pada anak,
4. Melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang penyakit pada anak,
5. Menetapkan diagnosis serta diagnosis banding berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisis dan pemeriksaan penunjang pada pasien serta menjelaskan mekanisme yang mendasarinya,
6. Merumuskan masalah kesehatan pasien,
7. Mampu melakukan penatalaksanaan secara paripurna melalui pendekatan interdisiplin,
8. Melakukan tatalaksana secara komprehensif kegawat daruratan penyakit pada anak,

9. Menjelaskan **komplikasi** yang mungkin terjadi karena penyakit tersebut serta rencana penanggulangannya,
10. Menjelaskan **prognosis** suatu penyakit beserta alasan yang mendasarinya,
11. Menjelaskan **patofisiologi** dan mekanisme suatu kelainan atau keadaan patologik dari suatu penyakit,
12. Menjelaskan **obat** yang digunakan, beserta mekanisme kerjanya (farmakokinetik dan farmakodinamik), indikasi, kontraindikasi, efek samping, dan interaksi,
13. Mencari informasi tentang lingkup dan materi penyakit pada anak melalui sistem teknologi informasi,
14. Melakukan *critical appraisal* jurnal dan makalah tentang penyakit pada anak,
15. Melakukan analisis etik tentang prosedur, tindakan dan sikap perilaku terhadap pasien, keluarga, sejawat dan masyarakat serta aspek medikolegalnya.

BAB IV

DAFTAR TOPIK DAN KOMPETENSI

A. Pencapaian Tingkat Kompetensi

1. Dapat mengetahui dan mengingat materi
2. Dapat memahami dan mengerti materi
3. Dapat menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan merumuskan
4. Mampu mendiagnosis dan merujuk
5. Mampu mendiagnosis, memberi terapi sementara dan merujuk
6. Mampu mendiagnosis dan memberi terapi paripurna
7. Mampu mendiagnosis, terapi, dan rawat bersama

B. Kemampuan untuk tindakan prosedur

1. Melihat
2. Mengerjakan dan mengajarkan kasus sederhana ataupun kasus sulit kepada tenaga medis ataupun paramedis di RS Mitra.

Secara umum peserta didik Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak akan melalui 3 tahap pendidikan yaitu junior, madya, dan senior. Modul Rumah Sakit Mitra ini terdapat dalam tahap senior Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 Ilmu Kesehatan Anak. Kompetensi Pendidikan tiap tahap akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Kompetensi Tahap Junior

- Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang dan menetapkan diagnosis secara benar.

b) Kompetensi Tahap Madya

- Mampu melakukan kompetensi tahap junior.
- Mampu menatalaksana semua kasus dengan pengawasan peserta PPDS tahap senior, dan atau Supervisor/Konsultan Divisi.
- Mampu membuat dan menjawab konsultasi medik di bawah bimbingan peserta PPDS tahap senior, dan atau Supervisor/Konsultan Divisi.

c) Kompetensi Tahap Senior

- Mampu melaksanakan kompetensi tahap junior dan tahap madya.
- Mampu membuat dan menjawab semua konsul secara mandiri dengan persetujuan supervisor/konsultan.
- Mampu mendiagnosis dan memberi terapi paripurna termasuk kasus-kasus kedaruratan medik dan perawatan pasien kritis.
- Mampu melakukan kegiatan manajerial dan pengajaran.

Untuk Modul Rumah Sakit Mitra diharapkan peserta PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS tahap senior dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari untuk menangani secara komprehensif dan paripurna penyakit anak yang dijumpai baik secara mandiri ataupun dengan supervisi dokter spesialis anak yang ada di rumah sakit mitra tersebut dengan disesuaikan kemampuan, kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit mitra tersebut.

BAB V

LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan Modul Rumah Sakit Mitra yaitu semua penyakit pada anak yang dijumpai selama menempuh stase rumah sakit mitra tersebut. Adapun penyakit pada anak yang dimaksud adalah semua penyakit pada anak yang termasuk ke dalam subdivisi Ilmu Kesehatan Anak yaitu

1. Alergi Imunologi
2. Endokrinologi
3. Infeksi
4. Respirologi
5. Hemato-Oncologi
6. Gastroenterohepatologi
7. Kardiologi
8. Nefrologi
9. Gizi Metabolik
10. Perinatalogi
11. ERIA
12. Pencitraan
13. Pediatri Sosial
14. Neurologi

Peserta PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS tahap senior diharapkan mampu menangani secara komprehensif dan paripurna penyakit pada anak selama menjalani stase rumah sakit mitra secara mandiri ataupun dengan supervisi dokter spesialis anak yang ada di rumah sakit mitra tersebut yang disesuaikan dengan kemampuan, sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit mitra tersebut.

BAB VI METODE PENGAJARAN

Proses pembelajaran pendidikan dokter spesialis Ilmu Kesehatan Anak FK UNS/ RSDM dalam modul Rumah Sakit Mitra ini dilakukan secara mandiri dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia.

Proses pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelayanan langsung terhadap pasien. Kegiatan pengelolaan pasien merupakan kegiatan pendidikan yang langsung berhadapan dengan pasien yang meliputi pendekatan diagnosis dan penatalaksanaan yang komprehensif. Kegiatan ini terdiri atas :

1. Kegiatan dokter di ruang rawat inap.
2. Kegiatan dokter di PICU, HCU, dan IGD.
3. Kegiatan dokter di poliklinik rawat jalan.

Semua kegiatan pelayanan terhadap pasien diharapkan dapat dilakukan secara mandiri ataupun atas supervisi dokter spesialis anak yang ada di rumah sakit mitra tersebut yang disesuaikan dengan kemampuan, sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit mitra tersebut.

BAB VII
MATRIKS KEGIATAN

Untuk PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak Tubel Kemenkes

Metode pembelajaran	Alokasi Waktu	SKS
Poliklinik	3 bulan	5 SKS
Ruang rawat inap (bangsal, HCU, ataupun PICU)	3 bulan	5 SKS
Total	6 bulan	10 SKS

Untuk PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak Mandiri

Metode pembelajaran	Alokasi Waktu	SKS
Poliklinik	2 bulan	4 SKS
Ruang rawat inap (bangsal, HCU, ataupun PICU)	2 bulan	4 SKS
Total	4 bulan	8 SKS

BAB VIII

SARANA DAN PRASARANA

A. Sarana

Rumah sakit tempat PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS menjalankan stase rumah sakit mitra yaitu

1. Untuk PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak Tubel Kemenkes adalah sesuai dengan rumah sakit yang telah ditentukan oleh Kemenkes.
2. Untuk PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak mandiri adalah rumah sakit yang sudah ataupun akan bekerja sama dengan Prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS yaitu antara lain RSUD Kabupaten Blora dan RSUD Kabupaten Rembang.

B. Staf Pengajar

Staf pengajar adalah yang karena keahliannya diberi wewenang untuk membimbing, mendidik dan menilai peserta didik. Kualifikasi staf pengajar terdiri dari :

1. Guru besar
2. Doktor/PhD
3. Dokter Spesialis Anak Konsultan
4. Dokter Spesialis Anak

Daftar Nama Staf Pengajar stase Rumah Sakit Mitra

RSUD Rembang

1. dr Joko Utoro, M.Sc, Sp A
2. dr Mayasari Dewi, Sp A, M.Kes
3. dr H. Bambang Suyodono, Sp A

RSUD Blora

1. dr. Budi Darmayanto, Sp.A

C. Fasilitas

Fasilitas pendidikan Modul Rumah Sakit Mitra adalah pelayanan langsung terhadap pasien yang disesuaikan dengan sarana prasarana yang ada di rumah sakit tersebut yang bisa terdiri atas :

- a) Ruang rawat inap
- b) IGD
- c) HCU
- d) PICU
- e) Poliklinik

BAB IX

EVALUASI

A. Evaluasi Hasil Pendidikan

1. Evaluasi Hasil Pendidikan (EHP) Perorangan

Evaluasi Modul Rumah Sakit Mitra dilaksanakan pada setiap akhir stase yaitu dengan menilai kinerja, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak FK UNS oleh dokter spesialis anak ataupun direktur rumah sakit mitra tersebut.

2. Kriteria awal untuk mengikuti EHP

- a) Telah menyelesaikan stase rumah sakit mitra.
- b) Mengikuti evaluasi yang dilakukan oleh dokter spesialis anak ataupun direktur yang ada di rumah sakit mitra tersebut.
- c) Nilai Batas Lulus (NBL) adalah ≥ 70 .

3. Instrumen Evaluasi Hasil Pendidikan

Instrumen evaluasi hasil pendidikan yang digunakan adalah : wawancara

4. Kriteria kelulusan pada modul Rumah Sakit Mitra

- a) Nilai modul Rumah Sakit Mitra ditetapkan berdasarkan wawancara.
- b) Penilaian :

HURUF	ANGKA	SKALA
A	4,00	> 90
A-	3,70	80 – 89
B+	3,30	75 – 79
B	3,00	70 – 74
B-	2,70	67 – 69
C+	2,30	64 – 66
C	2,00	60 – 63
D	1,00	50 – 59
E	0,00	< 50

Batas Nilai Kelulusan > 70

- c) Konversi nilai :

1) Sangat Baik : 80 – 100

- 2) Baik : 70-79
- 3) Cukup : 60-69
- 4) Kurang : 40-59
- 5) Gagal : < 40

d) Kriteria kelulusan modul Rumah Sakit Mitra adalah nilai **minimal 70 (B)**.

e) Pada akhir rotasi modul Rumah Sakit Mitra, peserta PPDS **diwajibkan** mengumpulkan Logbook dan laporan yang berisi daftar pasien dan kegiatan selama modul Rumah Sakit Mitra berlangsung.

5. Evaluasi Program Pendidikan (EPP)

a) Evaluasi Program

Ditargetkan 90% PPDS-1 Ilmu Kesehatan Anak lulus dengan nilai minimal B dengan indeks prestasi rata-rata 3.0.

b) Evaluasi Proses Program

Semua kegiatan berlangsung sesuai waktu dan rencana. Perubahan jadwal, waktu dan kegiatan tidak lebih dari 10 %.